KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN PERKEMBANGAN *HARD SKILLS*: PERSEPSI MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

FADHLAN ALFADHILAH 'AQIL
NIM: 2010311049

Pembimbing:
dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D, Sp.KKLP
Drs. Julizar, Apt, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

Off-Campus Learning Activities and Hard Skills Development: Perceptions of Students Participating in Merdeka Belajar Kampus Merdeka Andalas University

By

Fadhlan Alfadhilah 'Aqil, Nur Afrainin Syah, Julizar, Laila Isrona, Dian Pertiwi, Novita Ariani

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is an educational policy to improve students' competences and readiness to adapt to a working life. MBKM is designed to help students improve their soft skills and hard skills. The purpose of this research is to explore the perceptions of students participating in MBKM regarding the development of their hard skills.

The subjects of this research were Andalas University students who participated in the MBKM programme from October to December 2023. This research was conducted qualitatively using a grounded theory approach. Informants were selected through purposive sampling method, 18 informants were obtained from 14 faculties at Andalas University. Data were collected through focus group discussions and semi-structured interviews with informants who had signed an informed consent document.

The results showed that students' perceptions about participating in MBKM can help improving their hard skills. MBKM can help students learn to use technology, linguistics skills, to use software, to write, to conduct research, to create products, to prepare themselves for professions and jobs, and to educate. MBKM has learning characteristics in facilitating the development of hard skills such as real experience, practice opportunities, networking opportunities, motivation, and challenging activities. Students face many challenges when participating in MBKM, thus hindering the development of their hard skills. Several obstacles were found, including lack of promotion to students, difficulty in converting credits, discrepancy of information, unsynchronised technical guidelines, and language limitations.

This research justifies the benefit of MBKM for the development of student hard skills, but some obstacles in implementation neet attention.

Keywords: *MBKM, hard skills, innovative learning, obstacles.*

ABSTRAK

Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus dan Perkembangan Hard Skills: Persepsi Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Andalas

Oleh

Fadhlan Alfadhilah 'Aqil, Nur Afrainin Syah, Julizar, Laila Isrona, Dian Pertiwi, Novita Ariani

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja. MBKM diharapkan membantu mahasiswa dalam meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi mahasiswa peserta MBKM terhadap perkembangan *hard skills* mereka.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Andalas yang mengikuti program MBKM dari Oktober – Desember 2023. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan *grounded theory*. Informan diperoleh melalui metode *purposive sampling*, didapatkan 18 informan dari 14 fakultas di Universitas Andalas. Data dikumpulkan melalui *focus group discussion* dan *semi-structured interview* dengan informan yang telah menandatangani lembar *informed consent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan setuju MBKM dapat membantu meningkatkan *hard skills* mereka. *Hard skills* yang dikembangkan selama kegiatan MBKM antara lain keterampilan menggunakan teknologi, keterampilan bahasa, menggunakan *software*, menulis, melakukan riset, membuat produk, mempersiapkan diri untuk profesi dan pekerjaan, dan mengajar. MBKM memfasilitasi pengembangan *hard skills* melalui pengalaman nyata, kesempatan berlatih, kesempatan *networking*, motivasi, dan kegiatan menantang. Namun, terdapat beberapa kendala dalam kegiatan MBKM seperti kurang sosialisasi pada mahasiswa, kesulitan konversi SKS, ketidaksesuaian informasi, pedoman teknis yang belum sinkron, dan keterbatasan penggunaan bahasa.

Penelitian ini menjustifikasi manfaat MBKM untuk pengembangan *hard skills* mahasiswa, namun beberapa kendala dalam pelaksanaan perlu mendapatkan perhatian.

Kata Kunci: MBKM, *hard skills*, pembelajaran inovatif, hambatan.